

ANALISIS ISI LAMBUNG IKAN SEPAT RAWA (*Trichopodus trichopterus*) DI PERAIRAN RAWA LINGGAR JATI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Sasa Aurelia¹⁾, Nawir Muhar²⁾

Program Studi Budidaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

Email : sasaurelia27@gmail.com ; nawirmuhar@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the types of natural food contained in the stomachs of swamp fish, the frequency of presence and the relative density of natural food in swamp fish. The method used is the observation method, namely the direct observation process. Analysis of the fish stomach found types of natural food, namely phytoplankton, zooplankton. Phytoplankton consists of classes Baciliariophyceae, Chlorophyceae, Zygnemathopycea, Dinophyceae. The highest KR of all fish sizes studied was the *Spyrogyra micropunctata* species with a relative density of 13.87%. FK all sizes of sepat swamp fish are 100%.

Keywords : *Trichopodus trichopterus*, swamp, waters.

PENDAHULUAN

Rawa adalah perairan di dataran rendah yang berasal dari air hujan, air laut yang berhubung dengan sungai, kedalamannya relatif dangkal, terdapat banyak lumpur dan tumbuhan membusuk, serta tumbuhan yang mengapung dan tenggelam^[1]. Langkah domestikasi Ikan Sepat rawa diperlukan agar perkembangbiakan melalui kegiatan budidaya dapat dilakukan untuk mengatasi kelangkaan dan menjaga kelestarian^[2]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis pakan alami pada dalam lambung Ikan Sepat rawa (*Trichopodus trichopterus*).

METODE

Metode yang digunakan adalah metode observasi, untuk menghitung kerapatan relatif menggunakan rumus^[3].

$$KR = \frac{\text{Jumlah individu satu spesies}}{\text{Jumlah individu semua spesies}} \times 100\%$$

Keterangan :

KR= Kerapatan relatif

Untuk menghitung frekuensi keberadaan digunakan rumus:

$$FK : \frac{Ni}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

FK = Frekuensi keberadaan

Ni = Jumlah lambung yang ditempati satuspesies

N = Jumlah lambung yang diamati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis pakan alami

Dalam analisis kandungan isi lambung ikan ukuran 6-10 cm, 11-15 cm, 16-20 cm sebanyak 5 ekor masing-masing ukuran dapat hasil pakan alami yang terdiri dari fitoplankton, zooplankton dan detritus seperti tabel 1, ada macam-macam jenis makanan yang dimakan oleh ikan Sepat Rawa adalah hewan herbivora^[4].

Tabel 1. Jenis pakan alami yang terdapat di lambung Ikan Sepat Rawa.

Kelas	Ukuran Ikan		
	6-10	11-15	16-20
Baciliariophyceae	<i>Cymbella tumida</i> ,	<i>Cymbella tumida</i> ,	<i>Cymbella tumida</i> ,
	<i>Gomphonema elongatum</i> ,	<i>Gomphonema elongatum</i> ,	<i>Gomphonema elongatum</i> ,
	<i>Nitzschia sigma</i> ,	<i>Nitzschia sigma</i> ,	<i>Nitzschia sigma</i> ,
	<i>Navicula cuspidata</i>	<i>Navicula cuspidata</i>	<i>Navicula cuspidata</i>
	<i>Diatoma</i> sp,	<i>Diatoma</i> sp,	<i>Diatoma</i> sp,
	<i>Ephitema</i> sp,	<i>Ephitema</i> sp,	<i>Ephitema</i> sp,
	-	<i>Fragillaria</i> sp,	<i>Fragillaria</i> sp,
	<i>Asterionella formosa</i> ,	<i>Asterionella formosa</i> ,	<i>Asterionella formosa</i> ,
	<i>Melosira granulata</i>	<i>Melosira granulata</i>	<i>Melosira granulata</i>

	<i>Oedogonium</i>	<i>Oedogonium</i>	<i>Oedogonium</i>
<i>Chlorophyceae</i>	<i>mitratum</i>	<i>mitratum,</i>	<i>mitratum,</i>
	<i>Cosmariumco</i>	<i>Cosmariumcom</i>	<i>Cosmariumco</i>
	<i>mpressus</i>	<i>pressus,</i>	<i>mpressus</i>
	-	-	<i>Pediastrum duplex</i>
	<i>Spyrogyra</i>	<i>Spyrogyra</i>	<i>Spyrogyra</i>
<i>Zygnematophyceae</i>	<i>micropunctata,</i>	<i>micropunctata</i>	<i>micropunctata,</i>
	<i>Closterium</i>	<i>a, Closterium</i>	<i>Closterium sp.</i>
	<i>sp.</i>		
<i>Dinophyceae</i>	-	<i>Ceratium furca,</i>	<i>Ceratium furca,</i>
	-	<i>Ceratium</i>	<i>Ceratium</i>
		<i>hirundinolla</i>	<i>hirundinolla</i>
<i>Mediophyceae</i>	-	<i>Bidulphia</i>	<i>Bidulphia</i>
<i>Yceae</i>			
<i>Euglenophyceae</i>	-	<i>Phacus sp.</i>	<i>Phacus sp.</i>
<i>Yceae</i>			
<i>Monogontata</i>	-	-	<i>Brachionus sp</i>
<i>Branchiopoda</i>	-	-	<i>Daphnia sp</i>
<i>Macillopoda</i>	-	-	<i>Calanoides sp</i>

Kerapatan Relatif (KR) ukuran 6-10 cm tertinggi adalah Detritus (18,44%), diikuti *Spyrogyra micropunctata* (13,59%), dan *Closterium sp* (1,94%), KR ukuran 11-15 cm adalah Detritus (15,08%), *Navicula cuspidate* (12,76%), dan *Bidulphia* (1,39%), sedangkan KR ukuran 16-20 cm adalah *Spyrogyra micropunctata* (13,87%), dan yang *Pediastrum duplex* (0,39%). Sedangkan frekuensi keberadaan (FK) jenis pakan alami terdapat 100% adalah *Gomphonema elongatum*, *Nitzschia sigma*, *Diatoma sp*, *Ephitema sp*, *Fragillaria sp*, *Melosira granulata*, *Oedogonium mitratum*, *Cosmarium compressus*, *Spyrogyra micropunctata*, *Closterium sp*, diikuti, oleh FK adalah 66,6 % *Fragillaria sp*, *Ceratium furca*, *Ceratium hirundinolla*, *Bidulphia*, *Phacus sp* dan 33,3% adalah *Pediastrum duplex*, *Brachionus sp*, *Daphnia sp*, *Calanoides sp*.

Pernyataan yang sama juga terdapat pada penelitian di Rawa Tergenang Desa Marindal komposisi makanan ikan sepat rawa yaitu *Chlorophyceae*, *Cyanophyceae* dan *Conjugatophyceae* ^[5]

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dari hasil analisis isi lambung ikan Sepat Rawa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ikan Sepat Rawa bersifat herbivora karena dari hasil analisis isi lambung semua

ukuran pakan alami yang didominasi oleh jenis Fitoplankton.

2. Kerapatan relatif (KR) yang ditemukan adalah detritus sebanyak 18,44% dan kemudian *Spyrogyra micropunctata* sebanyak 13,59%.
3. Frekuensi keberadaan (FK) sebanyak 100% terdapat semua ukuran Ikan terdiri dari berbagai jenis fitoplankton, diantaranya *Cymbella tumida*, *Gomphonema elongatum*, *Nitzschia sigma*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, J. 2014. Potensi dan Tantangan Budi Daya Ikan Rawa (Ikan Hitam dan Ikan Putih) Di Kalimantan Selatan. Universitas Lambung Mangkurat Press, Banjarmasin.
- [2] Ath-thar, M. H. F., Soelistyowati, D. T., & Gustiano, R. 2014. Performa Reproduksi Ikan Sepat Siam (*Trichopodus pectoralis* Regan 1910) Asal Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Jurnal Iktiologi Indonesia, 14(3), 201-210.
- [3] Effendie, M. I. 1997. Biologi Perikanan. Yayasan Pustaka Nusatama Yogyakarta. 163.
- [4] Nursyamsiah, N., Efizon, D., & Windarti, W. 2016. Kemampuan Ikan Sepat Siam (*Trichogaster pectoralis*) Dalam Mengendalikan Populasi Kiapu (*Pistia Stratiotes*) (Doctoral dissertation, Riau University).
- [5] Syahputra, H., Bakti, D., & Kurnia, M. R. 2014. Studi Komposisi Makanan Ikan Sepat Rawa (*Trichogaster trichopterus* Pallas) Di Rawa Tergenang Desa Marindal Kecamatan Patumbak. Aquacoastnaribe. 5(4).